

ABSTRAK

Andriyani, Ni Luh Febry Sukma (2023), *Analisis Potensi dan Strategi Pengembangan Desa Wisata Dengan Menggunakan Model Community Based Tourism di Desa Pancasari.* Tesis, Ilmu Manajemen, Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha.

Tesis ini sudah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing I: Prof. Putu Indah Rahmawati, S.ST.Par., M.Bus., Ph.D dan Pembimbing II : Dr. Ni Made Ary Widiastini, S.ST.Par., M.Par.

Kata-kata kunci: strategi pengembangan, desa wisata pancasari, *community based tourism*

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui potensi dan strategi pengembangan Desa Wisata dengan menggunakan *model community based tourism* di Desa Pancasari. Desain penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Objek penelitian ini adalah Desa Pancasari dan narasumber dari Desa Pancasari dan pengunjung yang dapat memberikan informasi terkait penelitian. Informasi diperoleh dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Temuan dari penelitian menunjukkan bahwa Desa Pancasari memiliki potensi yang signifikan untuk dijadikan destinasi pengembangan Desa Wisata. Daya tarik yang dimiliki meliputi keindahan alam, kearifan lokal, budaya, dan keramahan penduduk. Dalam mengembangkan desa wisata, strategi yang digunakan adalah model *community based tourism*. Model ini melibatkan partisipasi aktif masyarakat setempat dalam pengambilan keputusan, pengelolaan, dan pemasaran destinasi wisata. Partisipasi masyarakat sangat penting dalam pengembangan Desa Wisata agar mencapai keberlanjutan yang lebih baik. Ketua karang taruna memiliki peran penting sebagai penghubung antara masyarakat, pengelola wisata, dan pemerintah. Mereka juga mengorganisir kegiatan sosial dan budaya yang melibatkan masyarakat dan pengunjung. Pengelola wisata bertanggung jawab dalam pengelolaan infrastruktur dan layanan wisata yang berkualitas serta mengembangkan produk wisata yang menarik. Penduduk desa memiliki peran aktif dalam menjaga kebersihan, keramahan, dan kelestarian lingkungan, dan dapat berperan sebagai pemandu wisata lokal. Pengunjung diharapkan menghormati adat dan budaya setempat serta menjaga kelestarian lingkungan selama berkunjung. Dengan model *community-based tourism*, Desa Pancasari memiliki potensi besar dalam pengembangan desa wisata yang berkelanjutan, dengan dukungan partisipasi aktif masyarakat, peran ketua karang taruna, pengelola wisata yang berkualitas, dan kesadaran pengunjung terhadap adat dan budaya setempat.

ABSTRACT

Andriyani, Ni Luh Febry Sukma (2023), Analysis of Potential and Development Strategies of Tourism Village Using the Community-Based Tourism Model in Pancasari Village. Thesis, Management Science, Graduate Program, Ganesha University of Education.

This thesis has been approved and examined by Advisor I: Prof. Putu Indah Rahmawati, SST.Par., M.Bus., Ph.D and Advisor II: Dr. Ni Made Ary Widiastini, SST.Par., M.Par.

Keywords: development strategies, Pancasari tourism village, community-based tourism.

This study aims to determine the potential and strategy for developing tourism villages using the community-based tourism model in Pancasari Village. The research design used is qualitative. The object of this research is Pancasari Village and the informants from Pancasari Village and visitors who can provide information related to the study. Data was collected through observation, interviews and documentation. The results of the study show that Pancasari Village has considerable potential to be developed as a Tourism Village. This potential includes natural beauty, local wisdom, culture, and the friendliness of the people. In developing Tourism Villages, the strategy used is the community-based tourism model. This model involves the active participation of the local community in decision making, management and marketing of tourist destinations. Through this participation, the community can feel ownership and responsibility for the development of the Tourism Village, so that they can achieve better sustainability. The chairman of the youth organization has an important role in mobilizing community participation. In addition, they also play a role in organizing social and cultural activities involving the community and visitors. Villagers have an active role in maintaining cleanliness, friendliness, and environmental sustainability. They can also act as local tour guides, imparting knowledge about local culture and wisdom to visitors. Visitors are expected to respect local customs and culture, as well as preserve the environment during their visit to Pancasari Village. In conclusion, the development of Tourism Villages using the community based tourism model has great potential in Pancasari Village. The active participation of the community, the role of the youth organization chairman, quality tourism managers, and visitor awareness of local customs and culture are important factors in achieving the success of developing a sustainable Tourism Village.